

## LAMPIRAN

## DAFTAR TERJEMAH

No	BAB	Halaman	Terjemah
1	I	2	“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.
2	I	3	“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ketempat yang serendah-rendahnya (neraka). Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya ”.
3	I	3	“Wahai anakku, laksanakanlah shalat dan perintahkanlah mengerjakan yang ma’ruf dan cegahlah dari kemungkaran dan bersabarlah terhadap apa yang menipamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal diutamakan”.
4	I	5	<p>“Dari Huraits bin Qabishah, dia berkata, “Aku datang ke Madinah dan berdo’a, ‘Ya Allah, mudahkanlah bagiku – untuk mendapatkan – teman duduk yang shalih’. Lalu aku duduk dengan Abu Hurairah r.a, maka aku berkata kepadanya, aku pernah berdo’a kepada Allah <i>azza wa jalla</i> agar Dia memudahkanku mendapatkan teman duduk yang shalih, maka ceritakanlah kepadaku suatu hadits yang engkau dengar dari Rasulullah saw. Semoga Allah memberi manfaat kepadaku dengan ilmu tersebut’. Abu Hurairah berkata, ‘Aku mendengar Rasulullah saw bersabda, “<i>Yang pertama kali dihisab (dihitung) dari perbuatan seorang hamba pada hari Kiamat adalah shalat; jika shalatnya baik maka dia beruntung dan selamat, dan jika shalatnya rusak maka dia merugi.</i>”</p> <p>Hammam (salah satu perawi hadits tersebut) berkata, “Aku tidak tahu, apakah ini ucapan Qatadah (salah satu perawinya) atau termasuk <i>matan</i> riwayat ini: ‘<i>Maka jika shalat fardhunya ada kekurangan Dia berkata, “Maka lihatlah apakah hamba-Ku mempunyai shalat sunah?” Lalu kekurangannya dalam shalat wajib dapat dilengkapi dengan shalat sunah tersebut. Kemudian semua amalan ibadahnya juga demikian.</i>’” (HR. An-Nasa’i)</p>

5	I	6	“Dari Abdullah bin Amr bin Ash r.a, beliau berkata, “Rasulullah saw bersabda, ‘Perintahkanlah kepada anak-anakmu shalat, sedang mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka kalau meninggalkannya, sedang mereka berumur sepuluh tahun. Dan pisahlah di antara mereka itu dari tempat tidurnya”. (HR. Abi Daud)
6	I	7	“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al-Kitâb dan laksanakanlah shalat. sesungguhnya shalat melarang kekejian dan kemungkar, dan sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.
7	II	20	“Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin spergi semua (ke medan perang). Maka mengapa tidak pergi dari setiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaum mereka apabila mereka telah kembali kepada mereka, supaya mereka berhati-hati”.
8	II	31	“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, dalam keadaan dia menasihatinya: “Wahai anakku, janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah kedaliman yang besar ”.
9	II	38-39	“Telah menceritakan kepada kami ‘Abbas bin Walid ad-Damsyqi. Telah menceritakan kepada kami ‘Ali bin ‘Iyasy telah menceritakan kepada kami Said ‘Imārah. Telah menghabarkan kepadaku Harits bin Nu’man. Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan dari Rasulullah saw ia berkata Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaguskanlah adab-adab mereka (HR Ibn Majah)”.
10	II	39	“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sebagaimana perumpamaan hewan, apakah kalian melihat pada anaknya ada yang terpotong telinganya. (HR al-Bukhari).”
11	II	47	“Telah menceritakan kepada kami ‘Umar bin Ahmad bin ‘Ali telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Walid telah menceritakan kepada kami ‘Abdu al-Wahhab telah menceritakan kepada kami Ayub dari Abi Qilabah telah menceritakan kepada kami Malik bin al-Huwairits dari Nabi saw. dan ia berkata pula shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat. (HR. Sunan ad-Daraquthni)”.
12	II	48	“Dari Anas bin Malik r.a, dari Nabi saw beliau

			bersabda, “Ada tiga hal yang apabila ada pada diri seseorang maka ia akan merasakan manisnya iman; yaitu hendaknya Allah dan Rasul-Nya lebih dicintainya daripada selain keduanya, hendaknya mencintai seseorang hanya karena Allah, dan benci untuk kembali kepada kekafiran sebagaimana benci apabila ia dilemparkan ke dalam api neraka. (H.R al-Bukhari).”
13	II	56	“Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw bersabda: Jarak yang paling dekat antara seorang hamba dengan Tuhannya adalah ketika dia sedang bersujud, karena itu perbanyaklah do’a. (H.R Muslim).”
14	II	76	“Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah kepada Allah, dzikir yang banyak”.
15	II	79	“Sesungguhnya shalat melarang kekejian dan kemungkaran”.
16	II	80	“Dan mereka menyangkut shalat-shalat mereka selalu memelihara (nya)”.
17	II	80	“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”.
18	II	81	“Dialah yang telah mengutus pada al-Ummiyyîn seorang Rasul dari mereka; membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, dan menyucikan mereka serta mengajarkan kepada mereka kitâb dan hikmah padahal sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.
19	II	82	“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan”.
20	II	83	“Apakah balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”.
21	II	85	“ Hai orang-orag yang beriman, peliharalah diri kamu dan keluarga kamu dari api yang bahan bakarnya adalah manusia-manusia dan batu-batu;; Diatasnya malaikat-malaikat yang kasar-kasar, yang keras-keras, yang tidak mendurhakai Allah menyangkut apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan mereka mengerjakan apa yang diperintahkan”.
22	II	87	“ Dari Ibnu Umar, dari Nabi saw bahwasanya beliau bersabda: “ingatlah! Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya seorang amir (raja) adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap mereka. Seorang istri adalah pemimpin bagi rumah suami dan

			<p>anaknya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap mereka. Dan seorang hamba adalah pemimpin bagi harta tuannya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap hartanya itu. Ingatlah! Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. (H.R. Muslim).”</p>
23	II	89	<p>“Dari Anas bin Malik, ia berkata, “Rasulullah saw bersabda, ‘Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam’ “ (H.R. Ibnu Majah)</p>
24	II	93	<p>“Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan shalat dan bersungguh-sungguhlah bersabar atasnya.....”.</p>
25	II	97	<p>“Wahai anakku, laksanakanlah shalat dan perintahkanlah mengerjakan yang ma’ruf dan cegahlah dari kemungkaran dan bersabarlah terhadap apa yang menipamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal diutamakan”.</p>
26	II	98	<p>“Dan orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, sebagaimana mereka menjadi penolong-penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh yang ma’ruf, mencegah yang mungkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan dirahmati Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.</p>
27	II	100	<p>“Perintahkanlah kepada anak-anakmu shalat, sedang mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka kalau meninggalkannya, sedang mereka berumur sepuluh tahun. Dan pisahlah di antara mereka itu dari tempat tidurnya”</p>
28	II	102	<p>“Dan orang-orang yang berkata “Ya Tuhan kami, agugrahanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyejuk hati dan penyejuk mata (kami), dan Jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa”</p>

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama :  
TTL :  
Alamat :  
Pekerjaan :  
Riwayat Pendidikan :  
Nama Istri :  
Nama anak :

1. Menurut bapa apa yang dimaksud dengan pendidikan shalat dalam keluarga?
2. Bagaimana kiat/cara dalam membimbing keluarga dalam hal pendidikan shalat?
3. Bagaimana Konsep pendidikan shalat dalam keluarga menurut bapa?
4. Sejak kapan pendidikan shalat dalam keluarga bapa berikan terutama terhadap anak?
5. Materi apa saja yang bapa berikan dalam pendidikan shalat di keluarga?
6. Metode apa saja yang bapa berikan dalam pendidikan shalat dalam keluarga?

7. Kendala apa saja yang dihadapi saat menerapkan pendidikan shalat?
8. Bagaimana pengaruh pendidikan shalat terhadap sikap anak?
9. Pernahkah bapa mendengar/mengetahui tokoh agama menganjurkan, menasehati/mengajak shalat?

**LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1.1 Kondisi pasar saat sore hari



Gambar 1.2 Kondisi pasar saat malam hari



Gambar 1.3 Masjid terdekat dari pasar



Gambar 1.4 Kondisi saat jamaah bersiap shalat magrib



Gambar 1.5 Para pedagang ikut shalat berjamaah di masjid



Gambar 1.6 Wawancara kepada responden pertama



Gambar 1.7 Wawancara kepada responden keempat

## RIWAYAT HIDUP

- a. Nama Lengkap : Latifah
- b. Tempat dan Tanggal Lahir : Bunipah, 08 Desember 1993
- c. Agama : Islam
- d. Kebangsaan : Indonesia
- e. Status Perkawinan : Belum Kawin
- f. Alamat : Jl. Inp Desa Bunipah, Rt 01 Rw 01 No 222  
Kec. Aluh-aluh.
- g. Pendidikan
  - a. SDN Bunipah 1 tahun 2006
  - b. Pon-Pes Al-Mursyidul Amin Gambut tahun 2009
  - c. Pon-Pes Al-Mursyidul Amin Gambut tahun 2012
  - d. S1 IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2016.
- h. Orang Tua
  - Ayah : Arpani
  - Ibu : Kartini
  - Pekerjaan : Petani
  - Alamat : Jl. Inp Desa Bunipah, Rt 01 Rw 01 No 222  
Kec. Aluh-aluh
  - Saudara : 1 Orang
  - Daftar karya ilmiah : Hadits Tentang Larangan Perdagangan  
Manusia (*Kajian Fiqhul Hadits*)

Banjarmasin, Desember 2020

Penulis